

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan data yang terkumpul dan hasil penulisan yang telah dilakukan, dapat ditarik simpulan sebagai berikut:

1. Strategi guru dalam meningkatkan kemampuan membaca Alquran pada siswa kelas 10 MAN 1 Banjarmasin baik dan mudah dipahami dengan acuan dari aspek siswa kelas 10 mengenal dan mampu membaca huruf-huruf hijaiyah dengan benar dan mampu membaca Alquran sesuai makharijul huruf dan tajwid secara baik dan benar baik ketika pembelajaran tatap muka maupun pembelajaran daring (online) dengan menggunakan strategi *Direct Instruction* atau pembelajaran langsung dengan beberapa metode antara lain metode ceramah, metode *istima'*, metode *qiraah*, metode *thoriqoh*, dan metode *kitabah*. Yang semua itu menunjang strategi guru Alquran Hadits dalam meningkatkan kemampuan membaca Alquran kelas 10 di MAN 1 Banjarmasin. Selain itu buku pedoman (LKS) juga dijadikan acuan dalam strategi pembelajaran agar tidak monoton dalam pemberian materi dan tugas.
2. Kemampuan membaca Alquran siswa kelas 10 MAN 1 Banjarmasin dilihat dari perolehan skor membaca Alquran termasuk kategori mampu, dengan persentasi 90% siswa kelas 10 mempunyai acuan yaitu peningkatan dalam kemampuan membaca Alquran sesuai kaidah tajwid dan tepat dalam

pengucapan huruf-huruf hijaiyah (makharijul huruf). Hal ini dapat dilihat dari data tentang kemampuan membaca Alquran siswa kelas 10 Banjarmasin dalam melafalkan makharijul huruf dan tajwid dengan baik dan benar.

3. Faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca Alquran siswa kelas 10 di MAN 1 Banjarmasin antara lain:
 - a. Latar belakang pendidikan guru menunjukkan bahwa guru Alquran Hadits pengajar yang memang menggeluti dunia pendidikan kurang lebih 16 tahun, maka dari itu baik pengelolaan kelas, strategi dan metode pembelajaran bahkan semua aspek pembelajaran dilakukan beliau dengan baik. Alhasil siswa yang menerima transfer ilmu dari beliau dapat meimplemetasikan dalam kehidupan sehari-harinya.
 - b. Pengalaman mengajar salah satu faktor yang mempengaruhi dalam peningkatan kemampuan membaca Alquran siswa, karena pengalaman seorang guru dalam bidang profesinya dan keilmuan yang beliau miliki, akan menjadikan anak didik aktif belajar dan pelaksanaan pembelajarannya sudah matang dan lebih efektif dengan strategi yang telah direncanakan. Semua komponen itu agar siswa dapat mencernanya dipikiran mereka untuk mudah dipahami dan dimengerti oleh mereka yang nantinya dipraktekkan dengan mudah tanpa kebingungan.
 - c. Latar belakang pendidikan siswa menunjukkan bahwa siswa kelas 10 yang berlatar belakang sekolah yang berbasis agama islam dan pondok pesantren lebih banyak dibandingkan siswa yang berasal dari sekolah

umum. Namun tidak menutup kemungkinan siswa yang berasal dari sekolah umum (SMP) dilihat dari data kemampuan membaca Alqurannya baik bahkan ada dua siswa yang berasal dari SMP ternyata qori.

- d. Sarana yang difasilitasi oleh sekolah khususnya dalam bidang keagamaan cukup baik, lebih-lebih di sekolah ada terdapat banyak Alquran serta Alquran digital agar yang terdapat di perpustakaan ini memudahkan siswa dalam meningkatkan kemampuan membaca Alquran, karena Alquran digital ini sudah termuat di dalamnya murottal dari para imam-imam yang terkenal di dunia selain itu sekolah memasang Wifi dan ini juga sangat menunjang pembelajaran baik itu dari guru maupun dari siswa.
- e. Lingkungan Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Banjarmasin mempunyai peran yang cukup besar dalam pembelajaran Alquran, dapat dilihat dari data terdahulu.

Jadi, latar belakang pendidikan guru, pengalaman mengajar guru, latar belakang pendidikan siswa, sarana dan lingkungan semuanya menunjang dalam pembelajaran Alquran di MAN 1 Banjarmasin terkhusus siswa kelas 10. Dengan demikian jelaslah Strategi guru dalam meningkatkan kemampuan membaca Alquran pada kelas 10 MAN 1 Banjarmasin termasuk dikategorikan mampu.

B. Saran

Sebagai penutup skripsi ini, penulis memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Kepada siswa kelas 10 MAN 1 Banjarmasin agar lebih memperdalam keagaamaannya terlebih dalam bidang membaca Alquran, karena modal utama dari siswa MAN 1 Banjarmasin ialah mampu dan dapat membaca Alquran yang baik dan benar sesuai makharijul huruf dan tajwid. Oleh karena itu teruslah belajar dan jangan pernah merasa diri hebat karena kita semua ini adalah murid dan akan tetap menjadi murid. Dan jangan lupa dengan hadits Rasulullah “Sebaik-baik diantara kalian ialah yang mau belajar Alquran dan mengajarkannya”. (HR. Bukhari). Ingatlah dengan Alquran semuanya akan teratasi dan berkah. Jangan lupa juga pesan dari guru untuk mencintai Alquran, karena kalau sudah ada cinta di dalam diri kita insyaAllah akan dapat diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari.
2. Kepada guru pengajar di MAN 1 Banjarmasin lebih khusus guru pengajar dalam bidang Alquran jangan pernah lelah dan jangan pernah bosan untuk mengajarkan siswa yang beragam dalam hal membaca Alquran, terus berikan motivasi dan inspirasi yang besar kepada siswa MAN 1 Banjarmasin terkhusus siswa kelas 10, ingatlah mereka nantinya yang akan meneruskan jejak dakwah Rasulullah di masanya nanti. Dan selalu ingat bahwa murid akan dapat memberikan syafaat kepada gurunya apalagi yang mengajarkan Alquran kepadanya.
3. Untuk MAN 1 Banjarmasin sekolah tercinta semoga bisa menjadi wadah untuk para siswa yang nantinya akan menjadi generasi Qurani yang beriman dan taqwa serta berkompeten dari madrasah lainnya.